

SAYA INGIN TAHU LEBIH BANYAK TENTANG MASALAH SAMPAH DI KOTA TSUKUBA!

Karena Kota Tsukuba tidak memiliki fasilitas untuk mengubur abu pembakaran sampah atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA), maka sampah dibawa ke TPA luar kota. Tetapi, dalam waktu dekat, TPA di seluruh Jepang diperkirakan tidak dapat digunakan lagi. Kota Tsukuba mengangkat "Masa depan di mana kata 'sampah' telah tiada" sebagai visi masa depan tahun 2030. Untuk mewujudkan masa depan itu, pertama-tama mari kita melihat kembali situasi masalah sampah di Kota Tsukuba saat ini, dan memikirkan apa yang dapat dilakukan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari untuk mengurangi sampah.

SAYA INGIN TAHU LEBIH BANYAK TENTANG TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SAMPAH!

Apa itu TPA?

Jenis "sampah bisa dibakar" sering dikira lenyap setelah dibakar, padahal sebenarnya pembakaran akan menyisakan abu. Selain itu, jenis "sampah tidak bisa dibakar" juga menyisakan beberapa bagian yang tidak dapat didaur ulang sebagai sumber daya. Tempat untuk mengubur dan membuang sisa-sisa itu disebut Tempat Pembuangan Akhir atau Tempat Penguburan.

Apakah ada TPA di Kota Tsukuba?

Tidak ada. Karena itu, abu pembakaran dari Kota Tsukuba dibawa ke TPA di kota atau prefektur lain, dan saat ini diambil alih oleh TPA swasta di Kota Shimotsu dan Prefektur Yamagata. Namun, jumlah yang dapat diterima terbatas. Bila berlanjut, dalam waktu dekat TPA di seluruh Jepang mungkin tidak dapat digunakan lagi. Ini bukan hanya masalah Kota Tsukuba.

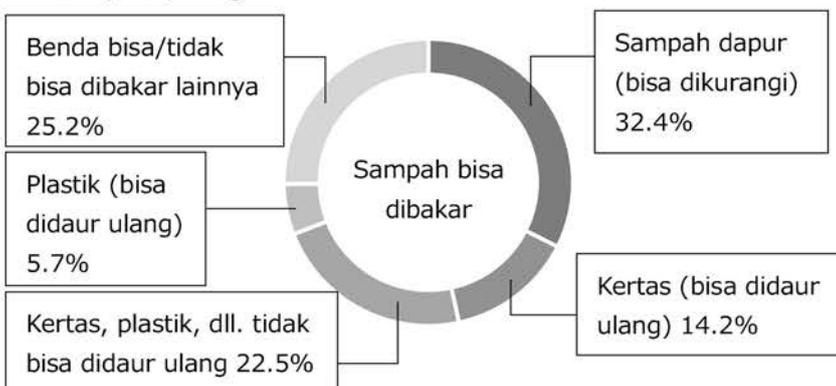
Apakah ada solusinya? Apa yang bisa dilakukan sekarang?

Sayangnya, belum ditemukan solusi pasti untuk memperpanjang umur TPA. Yang bisa dilakukan sekarang adalah, setiap orang mengurangi sampah dalam kehidupan sehari-hari. Kali ini, kami akan menjelaskan keadaan sampah di Kota Tsukuba dan hal konkret yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

BAGAIMANA KEADAAN SAMPAH DI KOTA TSUKUBA SAAT INI?

Berapa banyak sampah di Kota Tsukuba?

Jumlah total "sampah bisa dibakar" [燃やせるごみ], yang berhubungan langsung dengan masalah TPA, meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Rinciannya seperti grafik di bawah ini.



Apakah jumlah sampah yang dibuang dapat dikurangi?

Iya. Dalam survei Mei 2019, di antara sampah yang dibuang sebagai "sampah bisa dibakar", sekitar 20% dapat didaur ulang. Selain itu, sekitar 30% nya adalah sampah dapur. Sampah dapur mengandung banyak air, yang dapat dikurangi hanya dengan ditiriskan dan dikeringkan. Karena itu, jumlah sampah bisa dibakar diperkirakan bisa dikurangi setengahnya.



TOLONG BERITAHU APA YANG BISA KAMI LAKUKAN!

Untuk lebih banyak mendaur ulang plastik, buanglah pada hari "wadah dan kemasan plastik" [プラスチック製容器包装] yang ada dua kali sebulan.

Dua tahun berlalu sejak dimulainya pemisahan sampah plastik, mari kita ingat kembali bersama-sama. Tanda di kanan atas adalah petunjuknya. Tanda ini disebut "pura maaku" (tanda plastik), yang contohnya ada di label kemasan dan wadah produk. Bila terdapat tanda ini, pembuangan perlu dipisah. Tanpa tanda ini pun, benda yang merupakan (1) wadah atau kemasan dari plastik, yang (2) digunakan sebagai pembungkus produk, dan (3) tidak diperlukan lagi setelah dipisahkan dari produk, juga perlu dipisah. Contohnya seperti ilustrasi di sebelah kanan.

Plastik yang kotor, dapat dibuang setelah dicuci bersih. Tetapi, untuk kotoran yang tidak bisa dihilangkan meskipun dicuci, seperti noda minyak, harap dibuang sebagai 'sampah bisa dibakar'.



Wadah telur, bungkus buah dan sayur

Styrofoam

Plastik label botol minum,



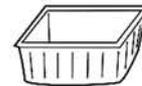
Tutup botol minum, dll.



Bungkus roti, dll



Wadah mi instan, pudding,



Wadah natto



Wadah makanan (daging, bento, dll.)

Untuk lebih banyak mendaur ulang kertas, penting untuk memisahkan sampah "kertas aneka ragam".

Apa bedanya dengan "kertas bekas"?

Umumnya yang dimaksud dengan "kertas bekas" [古紙] adalah koran, majalah, karton, dsb. Tetapi, masih banyak benda lain di sekitar kita yang terbuat dari kertas: selebaran, kotak permen, karton bekas tisu toilet, dll. Barang semacam inilah "kertas aneka ragam" [雑がみ]. Untuk membuangnya, gunakan *paper bag* sisa di rumah, tulis "雑がみ (*zatsu gami*)" besar-besar, dan buang pada hari "kertas bekas" untuk didaur ulang. Sangat penting untuk memiliki kesadaran untuk memilah dan mendaur ulang sampah.

Bagaimana cara mengurangi sampah dapur?

"Sampah dapur" [生ごみ] menyumbang sekitar 30% dari sampah bisa dibakar. Jika sampah dapur dikurangi dengan baik, jumlah sampah bisa dibakar akan jauh berkurang. Caranya mudah. Sebelum memasukkannya ke dalam kantong sampah bisa dibakar, **tiriskan air sepenuhnya**. Sampah dapur mengandung banyak air, sehingga bila ditiriskan akan berdampak besar. Selain itu, bila dikeringkan, jumlah dan baunya akan berkurang, sehingga akan lebih efektif lagi.

Itu saja? Tidakkah ada hal lain yang bisa dilakukan?

Tentu saja ada. Ada 3 langkah mengurangi sampah dapur. Pertama, seperti yang telah disebutkan, "Tiriskan air." Dua lainnya adalah, "Pakai habis" dan "Makan habis". Saat ini, masalah pemborosan pangan banyak menarik perhatian. Pastikan Anda hanya membeli bahan pangan yang dapat Anda habiskan.

Selain itu, menggunakan "mesin pengolah sampah" juga efektif. Kami juga merekomendasikan "kompos karton" yang murah. Selain bisa dibuat dengan tangan sendiri, peralatannya juga tersedia di pasaran. Ini adalah langkah awal untuk mewujudkan ekonomi sirkular *Sound Material-Cycle Society*, di mana sampah dapur dapat dikomposkan dan digunakan secara efektif di kebun rumah.

Aplikasi Pemilahan Sampah "San-Aru"

Jika *smartphone* Anda menggunakan bahasa Jepang, Inggris, Cina, Portugis, atau Vietnam, aplikasi "San-Aru" dapat digunakan dalam bahasa yang sama. Di dalamnya terdapat kamus pemilahan sampah, kalender sampah, dan notifikasi tanggal pengumpulan.

MENGENAI SERTIFIKAT VAKSINASI COVID-19 (PASPOR VAKSIN)

Bagi Anda yang berencana pergi ke luar negeri dan membutuhkan bukti bahwa Anda telah menerima vaksin COVID-19, Anda bisa mendapatkan "Sertifikat Vaksinasi COVID-19 (Paspor Vaksin)" [新型コロナウイルスワクチン接種証明書 (ワクチンパスポート)]. Kota Tsukuba dapat menerbitkan sertifikat bagi Anda yang tinggal di Kota Tsukuba dan divaksinasi menggunakan tiket vaksinasi yang dikeluarkan Kota Tsukuba. Jika kota tempat vaksinasi pertama dan kedua berbeda akibat pindah domisili, dsb., Anda perlu mengajukan permohonan ke setiap kota.

※Dokumen lainnya yang dapat menjadi bukti vaksinasi adalah "Shingata Korona Uirusu Sesshu Zumisho (potongan tiket vaksinasi)" [新型コロナウイルスワクチン接種済証] yang terlampir pada tiket vaksinasi, atau "Shingata Korona Wakuchin Sesshu Kirokusho" [新型コロナワクチン接種記録書]. Jika Anda kehilangan dokumen-dokumen ini dan membutuhkan dokumen bukti vaksinasi yang dapat digunakan di dalam Jepang untuk mengecek riwayat vaksinasi, silakan ajukan permohonan secara terpisah. Permohonan dokumen dapat diajukan melalui dua cara: melalui pos dan di balai kota. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di laman kota.

Laman Kota Tsukuba bahasa Jepang (dapat menggunakan terjemahan komputer):

<https://www.city.tsukuba.lg.jp/kosodate/kenkoiryo/1014158/1015384.html>

Laman Kota Tsukuba bahasa Inggris:

<https://www.city.tsukuba.lg.jp/kosodate/kenkoiryo/1014158/1014803/1015462.html>

PERMOHONAN SUBSIDI KHUSUS RUMAH TANGGA BERPENGHASILAN RENDAH DAN MENGASUH ANAK TELAH DIMULAI (SELAIN RUMAH TANGGA ORANG TUA TUNGGAL)

Untuk mendukung kehidupan akibat dampak penyebaran COVID-19 yang terus berlanjut, subsidi *Kosodate Setai Seikatsu Shien Tokubetsu Kyufukin* [子育て世帯生活支援特別給付金] diberikan pada rumah tangga berpenghasilan rendah dan mengasuh anak. Informasi lebih lanjut mengenai persyaratan tertera di laman kota.

Jumlah subsidi: 50.000 yen per anak

Batas waktu pendaftaran: 28 Februari 2022 (harus sudah diterima).

DIBUTUHKAN ASISTEN PENGAJAR BAHASA ASING (ALT) KOTA TSUKUBA OKTOBER 2021

Dibutuhkan satu orang pengajar bahasa asing (Inggris) di SD dan SMP Kota Tsukuba. Informasi lebih lanjut tertera di laman Kota.

Periode kerja: 11 Oktober 2021 s.d. 31 Maret 2022

Cara pendaftaran: Isi sendiri formulir aplikasi (unduh di laman kota) dalam bahasa Jepang, lalu bawa atau kirim via pos formulir beserta lampirannya ke Education General Affairs Division [教育総務課] paling lambat Kamis, 9 September 2021.

POIN PENENTUAN TINDAKAN EVAKUASI BENCANA

Jepang adalah negara di mana banyak angin topan yang timbul dan naik ke daratan pada musim panas hingga musim gugur. Ketahui tingkat siaga untuk menentukan tindakan evakuasi ketika terjadi hujan lebat atau angin topan.

Tingkat Siaga	Tindakan yang harus diambil warga	Informasi mengenai evakuasi
Siaga 5	Ambil tindakan terbaik untuk menyelamatkan hidup Anda	Pastikan keselamatan darurat
Siaga 4	SEMUA ORANG EVAKUASI	Perintah evakuasi
Siaga 3	Evakuasi lansia, penyandang disabilitas, balita, dan pengasuhnya	Evakuasi lansia, dll.
Siaga 2	Cek langkah evakuasi Anda	Peringatan hujan besar/banjir/gelombang tinggi
Siaga 1	Tingkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana	Kemungkinan alarm darurat (Informasi peringatan dini)

Evakuasi sedini mungkin sebelum hujan atau angin membesar dan sebelum gelap.

DAFTAR PERIKSA KESIAPSIAGAAN BENCANA

Periksalah selambat-lambatnya sehari sebelum hujan lebat atau angin topan!

◆ PERSIAPAN LUAR RUMAH

- Tutup rapat *storm-shutter* dan jaring jendela.**
Kuatkan dengan lakban, dsb. agar tidak terbawa angin.
- Bersihkan balkon, selokan dan saluran air di lingkungan sekitar.**
Air akan meluap jika tersumbat sampah.
- Masukkan barang di luar ke dalam rumah.**
Masukkan ke dalam rumah atau perkuat barang yang diletakkan di balkon atau pintu depan, seperti jemuran dan pot tanaman, agar tidak tertiuip angin.
- Isi bensin mobil hingga penuh.**
Jika terjadi pemadaman listrik, Anda dapat menggunakan AC atau mengisi baterai telepon genggam di dalam mobil.

◆ PERSIAPAN DALAM RUMAH

- Simpan air di bak mandi.**
Bila air terhenti, menyimpan cukup air di bak mandi berguna untuk mencuci tangan atau toilet.
- Tempel *film* anti pecah di kaca jendela.**
Berguna untuk mencegah cedera bila kaca jendela pecah akibat benda yang berterbangan.
Tutup gorden dan *blind* jendela.
- Isi baterai telepon genggam atau computer.**
Isi penuh baterai telepon genggam dan laptop untuk berjaga-jaga bila listrik padam. Laptop juga bisa untuk mengisi baterai telepon genggam.

◆ PERSIAPAN BARANG

Persediaan barang darurat di rumah

Untuk bersiap seandainya Anda harus tinggal di rumah, selalu sedia makanan dan kebutuhan sehari-hari secara teratur.

Makanan

- Air minum (±3L/orang per hari) Suplemen
- Makanan darurat (nasi atau makanan *retort*, dll.)
- Makanan kaleng (buah, kacang-kacangan, dll.)
- Makanan ringan Bumbu masakan
- Makanan yang tidak butuh dipanaskan

Perlengkapan sehari-hari

- Air untuk kehidupan sehari-hari
- Obat penyakit komorbid, obat umum Kotak P3K
- Kantong sampah, kantong plastik besar
- Tisu Tisu toilet Kompor *portable*, tabung gas
- Pemantik api Senter Baterai Tisu basah
- Kairo* Sarung tangan karet *Plastic wrap*

Kebutuhan berbeda setiap orang

- Makanan sesuai agama (Makanan Halal, dll.)
- Pembalut Wanita Makanan bayi dan lansia
- Buku catatan ibu anak Popok, gendongan bayi

Persiapkan barang untuk 3-7 hari.

Tas untuk keadaan darurat

Masukkan barang-barang minimum yang diperlukan ke dalam tas siaga bencana saat mengungsi. Pilih dan persiapkan barang yang Anda butuhkan.

- Air minum Pakaian Obat Makanan
- Makanan ringan (cokelat, permen *gummy*, dll.)
- Radio *portable* Helm Kotak P3K
- Gunting dan *cutter* Sarung tangan kerja
- Charger* ponsel dan baterai cadangan
- Emergency blanket* Pembuka kaleng Sandal
- Kantung toilet darurat Baterai Tisu
- Kantong sampah Senter *Kairo*
- Alat tulis Lilin, pemantik api Penyumbat telinga
- Penutup mata Handuk Tali

Barang penting

- Tanda pengenal (*residence card*/paspor)
- Uang tunai (terutama koin)
- Kartu asuransi kesehatan
- Buku tabungan *Inkan*

Barang penting untuk menghadapi COVID-19

- Masker Termometer Desinfektan alcohol

Letakkan tas di pintu masuk agar bisa segera dibawa.

